

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan data data dengan diperoleh dari hasil angket. Pendekatan kuantitatif ini diambil dikarenakan penelitian ini akan menggunakan instrument berupa angket untuk memperoleh data yang nantinya berupa angka dan selanjutnya akan diolah dan dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini digunakan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses* (MOOC).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mendeskripsikan atau menggambarkan minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses* (MOOC) dengan menyebarkan kuesioner.

Metode survey ini akan menghasilkan bentuk penelitian yaitu deskriptif penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan serta menjawab suatu fenomena atau kejadian yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal ataupun korelasi dan maupun perbandingan berbagai variabel.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan *Massive Open Online Courses* (MOOC), yang terdiri atas empat sub variable yang akan diteliti yaitu 1. Sikap umum terhadap aktivitas (*General Attitude Toward the Activity*), 2. Merasa senang terhadap aktivitas (*Enjoyment of the Activity*), 3. Aktivitas mempunyai arti penting bagi individu (*Personal Importance or Significance of the Activity To The Individual*), 4. Berpartisipasi dalam aktivitas (*Reported choice of Participant in the Activity*)

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran yang menggunakan <i>Massive Open Online Courses</i> (MOOC)
Sub Variabel	
Minat belajar aspek <i>General Attitude Toward the Activity</i> terhadap pembelajaran yang menggunakan <i>Massive Open Online Courses</i>	X_1
Minat belajar aspek <i>Personal Importance or Significance of the Activity to the Individual</i> terhadap pembelajaran yang menggunakan <i>Massive Open Online Courses</i>	X_2
Minat belajar aspek <i>Enjoyment of the Activity</i> terhadap pembelajaran yang menggunakan <i>Massive Open Online Courses</i>	X_3
Minat belajar aspek <i>Reported choice of Participant in the Activity</i> terhadap pembelajaran yang menggunakan <i>Massive Open Online Courses</i>	X_4

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan hal yang dibutuhkan atau objek untuk mendapatkan sasaran penelitian yang nantinya akan memberikan hasil penelitian untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan

Indonesia Bandung yang terdiri dari empat angkatan Teknologi Pendidikan UPI Bandung angkatan 2019-2021.

Tabel 3.2 *Populasi dalam Penelitian*

No	Angkatan	Jumlah
1.	2019	82
2.	2020	79
3.	2021	96
Total		257

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti. Memperhatikan jumlah populasi yang luas maka peneliti menggunakan teknik purposif sampling. Teknik purposif sampling (sampling bertujuan) adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya mengacu pada pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan pemilihan tersebut yaitu:

1. Merupakan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan angkatan 2019-2021
2. Mahasiswa pernah mengikuti *Massive Open Online Courses* (MOOC)

Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti diambil berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, untuk toleransi ketidaktelitian menggunakan 5% karena semakin kecil kesalahan maka semakin besar kebenarannya, dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidaktelitian dalam persen (5%)

$$n = \frac{257}{1 + 257(0,05)^2} = \frac{257}{1 + 0,642} = 156,5 = 156$$

Berdasarkan` perhitungan diatas, maka minimal ukuran sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 156 mahasiswa. 156 mahasiswa ini akan diambil dengan mempertimbangkan jumlah perangkatannya agar penelitian bersifat professional Adapun rincian dari sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Sampel dalam Penelitian*

No	Angkatan	Jumlah
1.	2019	50
2.	2020	48
3.	2021	58
Total		156

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Minat Belajar

Minat belajar pada penelitian ini yaitu ketertarikan atau kemauan terhadap suatu hal yang menjadi daya tarik bagi seorang individu dalam mengikuti pembelajaran *Massive Open Online Courses* (MOOC) yang dilandaskan kepada aspek 1. *General Attitude Toward the Activity*, 2. *Enjoyment of the Activity*, 3. *Personal Importance or Significance of the Activity To The Individual*, 4. *Reported choice of Participant in the Activity*

3.4.2 *Massive Open Online Course* (MOOC)

Massive Open Online Course (MOOC) yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet atau daring yang menyajikan berbagai kursus yang berhubungan dengan segala bidang. Pada mata kuliah Sistem Belajar Terbuka Jarak Jauh, Program Studi Teknologi Pendidikan mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih setiap *course* dalam lembaga MOOC yang diikuti sesuai dengan minat atau ketertarikan setiap individu.

3.5 Instrumen (Teknik) Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket (*kuesioner*) Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat daftar pertanyaan yang diberikan kepada

orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) dalam rangka memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permintaan pengguna.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yang terdiri dari pertanyaan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang dapat dipilih oleh responden. Dalam angket tertutup responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia dalam jawaban. Riduwan (2009, hlm. 72) menjelaskan dengan jelas bahwa angket tertutup adalah angket yang ditampilkan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda *checklist*.

Teknik pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala 1-4 untuk menilai tingkat penggunaan MOOC dan Minat belajar. Jawaban setiap item dari instrumen memiliki gradasi dari jawaban positif hingga negatif, skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan tiap alternatif jawaban berjumlah 4 kategori, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013) atau dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Skala Pengisian Angket/ Kuesioner

Pernyataan Sikap	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak Setuju	1	4

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas berkaitan dengan ketepatan atau kesesuaian alat ukur/instrumen yang akan digunakan terhadap konsep yang akan diukur, sehingga alat ukur benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, digunakan uji validitas internal dengan instrumen yang dikembangkan menurut teori yang relevan untuk memenuhi validitas konstruk

(*Construct Validity*) dengan menggunakan pendapat dari para ahli (*Expert Judgement*). Uji validitas instrument konstruk ini dilakukan dengan menggunakan cara konsultasi kepada dosen pembimbing, membuat kisi-kisi dan melakukan *expert judgement* kepada para ahli di bidangnya dengan menganalisis kisi-kisi dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, indikator dan butir pertanyaan terhadap instrumen yang akan diujicobakan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah tes yang diteliti dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas ini yaitu teknik belah dua (*split half*) yaitu butir pertanyaan dibagi menjadi dua. Pembagian dapat dilakukan dengan menggunakan ganjil genap pada instrument atau separuh instrument pertama maupun separuh instrument kedua. Skor responden merespons setengah pertanyaan bagian yang pertama dikorelasikan dengan skor setengah pertanyaan pada bagian yang kedua. Untuk menghitung reabilitas menggunakan teknik belah dua menggunakan rumus dari *Spearman Brown*:

$$r_{nn} = \frac{2r_{1.2}}{1 + (n - 1)r_{1.2}}$$

(Sumber: Arifin, 2009, hlm. 261)

Keterangan:

r_{nn} = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{12} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

n = panjang tes yang selalu sama dengan 2 karena seluruh tes = $2 \times \frac{1}{2}$

3.6.3 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam instrumen angket menggunakan teknik Analisa deskriptif presentase. Presentase digunakan untuk mendeskripsikan variabel

penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran dimana data hasil pengukuran didapatkan melalui kuesioner/ angket tertutup. Presentase digunakan untuk memberikan informasi mengenai penyebaran frekuensi jawaban responden. Rumus perhitungan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase (%) yang dicari

f = Jumlah responden yang memilih alternatif jawaban

N = Jumlah keseluruhan responden

Hasil perhitungan tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria penafsirannya sebagai berikut:

Tabel 3.5 *Kriteria Penilaian Presentase*

No	Presentase	Kriteria
1	1-24%	Sebagian kecil
2	25-49%	Hampir Setengah
3	50%	Setengahnya
4	51-75%	Sebagian Besar
5	76-99%	Pada umumnya
6	100%	Seluruhnya

(sumber: Arikunto, 2010)

3.7 Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan pilihan alternatif jawaban berjumlah 24 butir soal. Instrument penelitian yang telah disusun oleh peneliti dilakukan uji validitas isi (*Content Validity*) oleh dosen ahli dari Program Studi Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Dadang Sukirman, M.Pd. dan Dr. Rusman, M.Pd. berikut adalah hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun perlu melalui uji validitas untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas isi dengan mengajukan *expert judgement instrument* kepada dosen ahli dari Program Studi Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Dadang Sukirman, M.Pd. dan Dr. Rusman, M.Pd. hasil dari *expert judgement instrument* menyatakan bahwa instrument layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi yang diberikan oleh ahli termasuk adanya penyesuaian kata di dalam indikator kisi kisi untuk menyesuaikan kalimat di indikator dengan pertanyaan di instrument.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Pada pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS* versi 29 dengan ketentuan nilai *Spearman Brown* > r tabel. Pada penelitian ini r tabel mengacu pada kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Sekaran (2000: 312). Berikut hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini:

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics		
Correlation Between Forms		.696
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.821
	Unequal Length	.821
Guttman Split-Half Coefficient		.814
a. The items are: P1, P2, P3, P4, P5, P6, P7, P8, P9, P10, P11, P12.		
b. The items are: P13, P14, P15, P16, P17, P18, P19, P20, P21, P22, P23, P24.		

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa *Spearman Brown* memperoleh hasil 0,821. Sehingga berdasarkan kriteria derajat reliabilitas, instrument ini memiliki derajat reliabilitas sangat tinggi.